

STUDENT ENGAGEMENT DAN SOCIAL LOAFING PADA MAHASISWA

Oleh:

Dewi Irsanti Nabilah

Effy Wardati Maryam S.Psi.,M.Si

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

1

Social loafing adalah kecenderungan seseorang untuk mengurangi usaha yang dikeluarkannya ketika bekerja di dalam kelompok dan dibandingkan ketika bekerja secara individual (Intan,2020). Aspek dari *Social loafing* terdiri dari *dilution effect* dan *Immediacy gap*

2

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2019) pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa dari 300 mahasiswa ,sebanyak 258 mahasiswa mengalami *social loafing* berada dalam kategori sedang (86%), 40 mahasiswa (13,33%) dalam kategori tinggi, dan sisanya 2 mahasiswa (0,67%) dalam kategori rendah.

4

Hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 sampai 16 Maret 2022 melalui *google form* mendapatkan hasil dari 16 responden sebanyak 100% mengerjakan tugas kelompok, sebanyak 12,5% tidak berkontribusi dalam tugas kelompok, 18,8% kurang aktif dalam memberikan pendapat saat tugas kelompok, 25% kontribusi mahasiswa tidak berpengaruh dan tidak begitu menonjol dalam kelompok, serta 56,3% berusaha melakukan yang terbaik di dalam kelompok

3

Salah satu dampak negatif dari *social loafing* yaitu hilangnya produktivitas seseorang ketika bekerja secara berkelompok (C.Khotimah and Laksmiwati, 2021). Padahal keaktifan dalam berinteraksi dan memberikan kontribusi dalam pembelajaran, baik itu secara individu maupun berkelompok dapat berpengaruh juga pada proses pembelajaran

Pendahuluan

1 Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya *social loafing* karena dalam situasi kelompok terjadi sebuah penurunan pada pemahaman atau kesadaran akan evaluasi dari orang lain terhadap dirinya (H.N Nabila, R., Hermawan, A. H., & Amalia , 2022). Hal ini berkenaan dengan keterlibatan mahasiswa yang dapat mempengaruhi *social loafing* dalam proses pembelajaran atau biasa disebut dengan *student engagement*

3 *Student engagement* dapat menjadi hal yang penting karena secara sederhana dicirikan sebagai partisipasi dalam praktik yang efektif secara pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas, yang mengarah ke berbagai hasil yang dapat diukur sejauh mana mahasiswa terlibat dalam kegiatan perkuliahan (N. Mafaza , E. Kawuryan and R.B. Pramono , 2021)

2 *Student engagement* merupakan suatu keterlibatan pelajar dimana mahasiswa mencurahkan segala usaha dan waktunya, baik secara kognisi, emosi, serta tingkah laku untuk melakukan aktivitas kelas di sekolah dalam rangka mengembangkan diri dan meningkatkan hasil belajarnya (A.S Khairinnisa, 2018). Aspek-aspek dari *Student engagement*, yaitu *Behavioral engagement*, *Emotional engagement*, dan *Cognitive engagement*

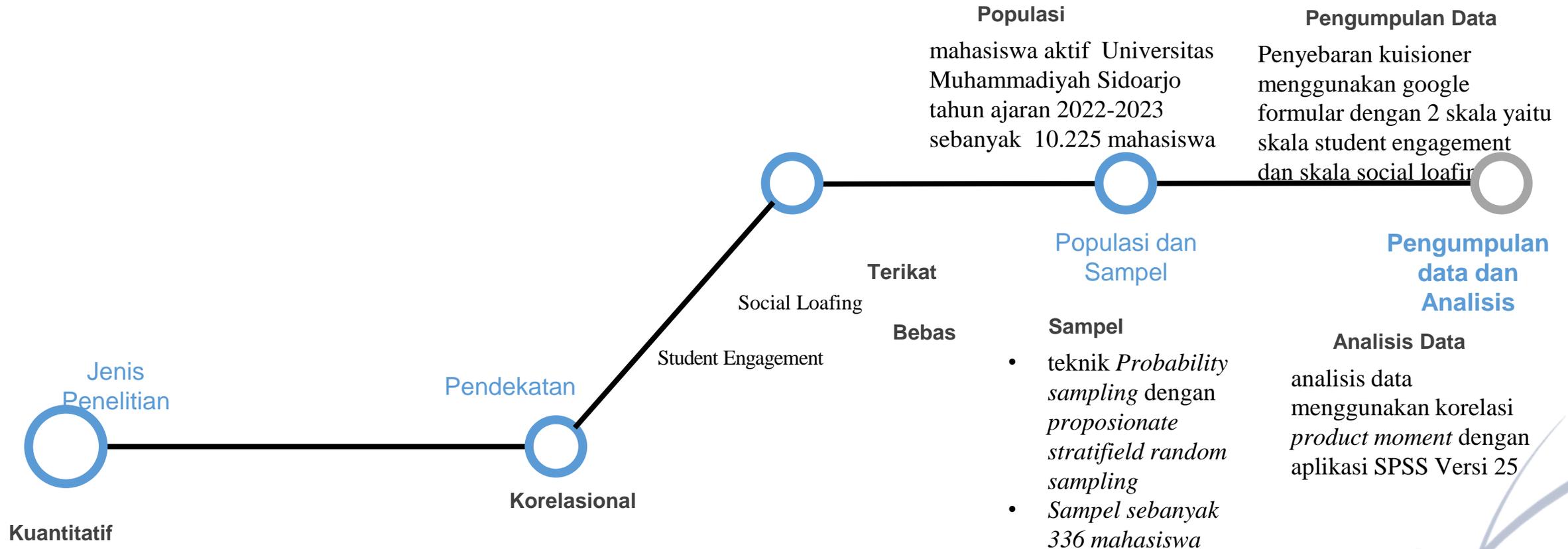
4 Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Putri (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *student engagement* dengan *social loafing*. Artinya semakin tinggi *student engagement* maka semakin rendah *social loafing* dan begitu pula sebaliknya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1

Bagaimana hubungan antara *student engagement* dengan *social loafing* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Metode



Hasil

1

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Social_Loafing	.126	336	.200	.933	336	.200
Student Engagement	.139	336	.200	.937	336	.200

a. Lilliefors Significance Correction

3

Correlations			
		Social_Loafing	Student_Engagement
Pearson Correlation	Social_Loafing	1.000	-.749
	Student_Engagement	-.749	1.000
Sig. (1-tailed)	Social_Loafing	.	.000
	Student_Engagement	.000	.
N	Social_Loafing	336	336
	Student_Engagement	336	336

2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Social_Loafing * Student_Engagement	Between Groups	(Combined)	35929.248	22	1633.148	24.320	.000
		Linearity	31959.171	1	31959.171	475.921	.000
		Deviation from Linearity	3970.077	21	189.051	2.815	.000
	Within Groups		21018.678	313	67.152		
	Total		56947.926	335			

4

	Measures of Association			
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Social_Loafing * Student_Engagement	-.749	.561	.794	.631

5

Variabel	Kategorisasi Norma	Frekuensi	Persentase
Social Loafing	Sangat rendah	0	0%
	Rendah	95	28,3%
	Sedang	65	19,3%
	Tinggi	133	39,6%
Student Engagement	Sangat Tinggi	43	12,8%
	Sangat rendah	22	6,5%
	Rendah	31	9,2%
	Sedang	152	45,2%
	Tinggi	19	5,7%
	Sangat Tinggi	112	33,3%

Pembahasan

1

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui hipotesis untuk penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang negatif dan kuat antara *student engagement* dan *social loafing* dengan hasil koefisien korelasi sebesar -0.749 dengan nilai signifikansi koefisien korelasi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga diketahui bahwa semakin tinggi *student engagement* maka semakin rendah *social loafing* begitu pula sebaliknya

2

Penelitian ini sejalan dengan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Rizki Putri (2022) [19] yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *student engagement* dengan *social loafing*. Artinya semakin tinggi *student engagement* maka semakin rendah *social loafing* dan begitu pula sebaliknya.

3

Perilaku *social loafing* mengakibatkan kontribusi individu dalam proses pembelajaran berkurang atau bahkan tidak ada sama sekali, sehingga tujuan yang hendak dicapai pun terganggu. *Social loafing* yang timbul pada mahasiswa membuat mahasiswa merasa tidak ingin melibatkan diri dalam kegiatan kelompok. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang negatif antara *student engagement* dengan *social loafing*

4

Seseorang yang memiliki *student engagement* akan menikmati waktu perkuliahan serta memberikan waktu dan tujuan pada perihal yang ingin di capai dalam pembelajaran, sedangkan seseorang yang memiliki *social loafing* justru tidak menikmati waktu pembelajaran dalam perkuliahan dan sering menyia-nyaiakan waktu belajar pada hal-hal yang kurang bermanfaat. Anggota kelompok yang melakukan *social loafing* di akibatkan oleh kurangnya motivasi, sehingga anggota kelompok cenderung mengurangi keterlibatan dan kontribusinya dalam kelompok

Temuan Penting Penelitian

- Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara *student engagement* dan *social loafing* pada mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2022-2023.
- Hubungan kedua variabel tersebut negatif, artinya semakin tinggi tingkat *student engagement* maka semakin rendah tingkat *social loafing* dan sebaliknya. Oleh karena itu hipotesis diterima.
- Berdasarkan sumbangan efektif dari variabel *student engagement* terhadap *social loafing* sebesar 56,1%.
- Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan pada saat proses penelitian. limitasi pada penelitian ini diantaranya waktu, pada saat pengambilan data bersamaan dengan libur semester sehingga memerlukan waktu lebih lama dibandingkan pada saat aktif perkuliahan

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan yang berkaitan dengan *social loafing*
- Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat mengatasi *social loafing* yang terjadi di kelompok. Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompok yang sudah diberikan oleh dosen kepada mahasiswa
- Bagi perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta proses belajar mengajar dikelas agar dapat berjalan secara efektif
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan faktor-faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi *social loafing* dan *student engagement*

Referensi

- [1] M. N, “Pengertian Pendidikan,” *article*, pp. 1–10, 2019.
- [2] H. Fitriana and G. Saloom, “Prediktor social loafing dalam konteks pengerjaan tugas kelompok pada mahasiswa,” *Insa. J. Psikol. dan Kesehat. Ment.*, vol. 3, no. 1, p. 13, 2018, doi: 10.20473/jpkm.v3i12018.13-22.
- [3] D. A. Kurnia *et al.*, “Telaah Kebijakan Kesehatan Dan Keperawatan Dalam Lingkup Pendidikan Di Indonesia,” *J. Sahabat Keperawatan*, vol. 30, no. 2, pp. 29–48, 2021.
- [4] S. Sukatin, A. Astuti, A. Rohmawati, A. Ananta, A. Aprianti, and I. As-Sodiq, “Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan,” *Humantech J. Ilm. Multidisiplin Indones.*, vol. 1, no. 9, pp. 1156–1167, 2022.
- [5] E. Marlina, N. Wulandari, and W. Ramashar, “Peran Organizational Citizenship Behavior pada Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan SKK Migas,” *Muhammadiyah Riau Account. Bus. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 127–137, 2020.
- [6] R. Intan, “Hubungan antara self efficacy dengan social loafing pada mahasiswa psikologi universitas HKBP nommensen medan,” *Bab I*, pp. 1–16, 2020.
- [7] T. G. Asih, “Hubungan antara student engagement dengan social loafing pada siswa smp negeri 3 kebasen,” *J. Psikol. Ilm.*, vol. 11, no. 1, pp. 55–63, 2019.
- [8] Sianturi and F. Christian, “Perbedaan kecenderungan social loafing pada mahasiswa berdasarkan feedback dari dosen dan teman,” 2018.
- [9] Marlina, “Social loafing mahasiswa unnes dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam tugas kelompok,” 2019.
- [10] R. J. Oktrivia and E. W. Maryam, “Social Loafing On Students Of Muhammadiyah University Sidoarjo,” *Acad. Open*, vol. 5, pp. 1–10, 2021, [Online]. Available: doi: 10.21070/acopen.5.2021.2135.

Referensi

- [11] C. Kotimah and H. Laksmiwati, “Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Kecenderungan Social Loafing Pada Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Daring,” *J. Penelit. Psikol.*, vol. 8, no. 3, pp. 101–110, 2021.
- [12] I. H. Sinambela, “Hubungan student engagement dengan social loafing pada mahasiswa,” pp. 1–126, 2018.
- [13] H. N. Nabila, R., Hermawan, A. H., & Amalia, “Perilaku Social Loafing pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam: Individualisme Gen-Z di Era Media Sosial,” *Literasi J. Kaji. Keislam. Multi-Perspektif*, vol. 2, no. 2, pp. 211–228, 2022.
- [14] P. Rizki, “Hubungan student engagement dengan social loafing pada mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh,” pp. 1–126, 2022.
- [15] A. S. Khairinnisa, “Hubungan antara stres akademik dan student engagement pada siswa sekolah dasar,” pp. 1–153, 2018, [Online]. Available: https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7440/SKRIPSI_Khairinnisa%2814320082%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y - Anindya Sari
- [16] M. Junianto, K. Bashori, and N. Hidayah, “Validitas dan Reliabilitas Skala Student Engagement,” *RAP (Riset Aktual Psikol. Univ. Negeri Padang)*, vol. 11, no. 2, p. 139, 2020, [Online]. Available: doi: 10.24036/rapun.v11i2.109771.
- [17] A. . Arifani, “Peer Attachment dan Student Engagement pada Siswa SMA,” *Psikologi*, vol. 1, no. 1, p. 14, 2018.
- [18] N. Mafaza, F. Kawuryan, and R. B. Pramono, “Kebahagiaan Mahasiswa ditinjau dari Optimisme dan Student Engagement,” *J. Psikol. Perseptual*, vol. 6, no. 2, pp. 148–159, 2021, doi: 10.24176/perseptual.v6i2.6877.
- [19] P. Rizki, “Hubungan student engagement dengan social loafing pada mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh,” pp. 1–126, 2022, [Online]. Available: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/10237>
- [20] S. S. Sutrisno, *Hubungan Antara Student Engagement dengan Social Loafing Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Selama Sistem Pembelajaran Daring*. Medan, 2023.
- [21] I. H. Sinambela, “Hubungan student engagement dengan social loafing pada mahasiswa,” pp. 1–126, 2018.

